



Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2024”

Willy Jonathan M. Purba¹, Senida Harefa², Robert K.A Simangunsong³

¹⁻³ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis purba@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Numbered Head Together model on the learning motivation of class students at SMP Negeri 2 Lintongnihuta Humbang Hasundutan district for the 2023/2024 academic year. The method used in this research is a quantitative method with a descriptive approach. The population of all class VIII students at SMP Negeri 2 Lintongnihuta for the 2023/2024 academic year is 207 people and a sample of 42 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a positive closed questionnaire with 35 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the Numbered Head Together model on the learning motivation of class students at SMP Negeri 2 Lintongnihuta Humbang Hasundutan district for the 2023/2024 academic year: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.482 > r_{table}(\alpha=0.05, n=42) = 0.304$, thus it is known that there is a positive relationship between variable Y and variable X . b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 23.3%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=22, dk \text{ denominator } n-2=42-2=40)$ namely $12.07 > 1.51$. Thus, the research hypothesis which states that there is a positive and significant influence of the Numbered Head Together learning Model on the learning motivation of class students at SMP Negeri 2 Lintongnihuta, Humbang Hasundutan district, for the 2023/2024 academic year is accepted.

Keywords: *Numbered Head Together* Model, Students' Christian Religious Education Learning Motivation.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan dari model *Numbered Head Together* terhadap motivasi belajar siswa kelas SMP Negeri 2 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lintongnihuta tahun pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 207 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 42 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 35 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari model *Numbered Head Together* terhadap motivasi belajar siswa kelas SMP Negeri 2 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,482 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=42) = 0,304$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y . b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,483 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=40) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y . 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 25,62 + 0,36X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 23,3%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=22, dk \text{ penyebut } n-2=42-2=40)$ yaitu $12,07 > 1,51$. Dengan demikian Hipotesa penelitian yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran model *Numbered Head Together* terhadap motivasi belajar siswa kelas SMP Negeri 2 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Numbered Head Together*, Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Di dalam kegiatan belajar mengajar pengaruh motivasi sangat diperlukan, motivasi merupakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai.¹ Motivasi belajar merupakan faktor yang penting agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.² Dalam pembelajaran di kelas motivasi menjadi faktor yang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, karena siswa yang memiliki motivasi dalam belajar ditunjukkan dari sikapnya yang tertarik, bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran tertentu dikelas. Jika motivasi belajarnya tinggi tentunya ia akan terus menerus memacu dirinya supaya dapat memperoleh keberhasilan. Sebaliknya, jika motivasi belajar siswa rendah maka akan dapat dilihat pula dari sikapnya dalam proses pembelajaran. Kelas menjadi pasif karena siswa tidak tertarik dengan pelajaran atau gaya mengajar gurunya. Berbicara mengenai motivasi belajar Monika dan Adnan menuliskan dalam dunia pendidikan, motivasi diartikan sebagai upaya mendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar³. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa itu dapat berasal dari internal siswa seperti adanya cita-cita, aspirasi dan kemampuan belajar dan dari luar atau eksternal diri siswa seperti dorongan orang tua, teman sebaya, dan guru. Jansen Sinamo mengatakan bahwa guru adalah seseorang yang dirahmati untuk membawa, membimbing muridnya dari ketidaktahuan menjadi tahu. Kesadaran atas panggilan tersebut harusnya membuahkan rasa tanggung jawab bagi seorang pendidik.⁴ Dengan mengenal dan memahami situasi anak didiknya tersebut maka guru diharapkan dapat membantu masalah motivasi siswa yang rendah disekolah dan memotivasi kembali siswa-siswanya untuk belajar dan memperoleh nilai yang memuaskan dan berhasil dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman penulis di Smp Negeri 2 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 dikelas VIII masih ada siswa kurang termotivasi belajar dalam pembelajaran pendidikan Agama Kristen. Hal ini dapat dilihat dengan adanya

¹ Pupuh, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2017) hlm 19

² Sofan Amri, *Pengembangan & Model pembelajaran alam Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2016) hlm 168

³ Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2011, Hal 22

⁴ Sinamo Jansen, *Delapan Etos Keguruan*, Bandung : Bina Media Informasi, 2012. Hal 11

gejala-gejala yang muncul seperti : 1). Tidak senang bekerja mandiri, dalam hal ini masih ada siswa ditemukan tidak memanfaatkan waktu kosong untuk belajar, pada kondisi ini siswa seharusnya memiliki kemandirian untuk mengambil kegiatan yang bermanfaat dalam pembelajaran jangan tunggu disuruh guru terlebih dahulu baru dikerjakan. 2). Tidak berani mengungkapkan pendapatnya, ketika pembelajaran berlangsung siswa seharusnya tidak hanya diam saja tetapi memberikan pendapat tentang materi yang dibahas. Berdasarkan masalah diatas guru seharusnya memahami kebutuhan siswa dalam setiap proses pembelajaran dan guru mampu memotivasi dan menciptakan antusiasme siswa untuk mengikuti seluruh proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Guru sebagai motivator harus memiliki berbagai keterampilan pembelajaran salah satunya menggunakan model pembelajaran yang diyakini mampu untuk memacu motivasi siswa dalam belajar, salah satu nya adalah model pembelajaran *Numbered Head Together*. Menurut Nurhadi dan Agus Model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hubungan sosial antarsiswa. Setiap siswa mendapatkan kesempatan sama untuk menunjang timnya guna memperoleh nilai yang maksimal sehingga termotivasi untuk belajar⁵. Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik menulis dengan melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2024”.

KAJIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1. Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memahami, mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara aktif di dalam proses pembelajaran. Untuk dapat mengembangkan model pembelajaran yang efektif maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara-cara penerapan model-model tersebut dalam proses pembelajaran.

model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif mengacu pada belajar kelompok

⁵ Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*, 2013, Yogyakarta : AR-Ruzz Media. 2015. Hal 66

siswa yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru sehingga mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar.

2.1.2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen

Motivasi belajar merupakan bagian yang penting dalam setiap kegiatan termasuk aktifitas belajar, yang diartikan sebagai upaya daya penggerak atau pendorong yang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan terwujudnya suatu perbuatan yang direncanakan. Menurut Donald dalam Fathurrohman berpendapat bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, yang artinya dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai. Penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah motivasi belajar adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu atau keseluruhan penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah terhadap kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat dicapai dan dapat diketahui bahwa motivasi belajar PAK adalah daya penggerak dari dalam diri siswa untuk belajar PAK.

Kerangka Berpikir

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran kelompok dimana siswa akan saling berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk memecahkan materi yang diberikan oleh guru dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dari pertanyaan yang diberikan.

Model pembelajaran ini yaitu dimana guru hanya menunjuk seorang siswa untuk mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut. Sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa. Cara ini upaya yang sangat baik untuk mendorong tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok bahkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan daya penggerak di dalam maupun di luar diri si anak yang dapat menimbulkan rasa semangat dalam kegiatan belajar, sehingga mengontrol jalannya aktivitas belajar dengan mengikuti prosedur yang tepat guna mencapai sasaran ataupun tujuan dari apa yang dikehendaki, sehingga penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen diduga berkontribusi baik terhadap motivasi belajar siswa.

Model pembelajaran ini yaitu dimana guru hanya menunjuk seorang siswa untuk mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut. Sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa. Cara ini upaya yang sangat baik untuk mendorong tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok bahkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan daya penggerak di dalam maupun di luar diri si anak yang dapat menimbulkan rasa semangat dalam kegiatan belajar, sehingga mengontrol jalannya aktivitas belajar dengan mengikuti prosedur yang tepat guna mencapai sasaran ataupun tujuan dari apa yang dikehendaki, sehingga penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen diduga berkontribusi baik terhadap motivasi belajar siswa.

Hipotesis Penelitian

Maka yang menjadi hipotesa dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Motivasi Belajar PAK siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono “alam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.⁶ Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan oleh peneliti, sehingga metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam mengadakan penelitian maka dilakukan pengumpulan data, analisa data, dan mengelola data tersebut sampai tercapai suatu kumpulan data yang akurat.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017) hal 147

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan masing-masing variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian

4.1 Pengolahan data

4.1. Uji Hubungan Variabel X dan Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2022/2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$\text{berikut: } \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden⁷

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55	48	3025	2304	2640
2	59	48	3481	2304	2832
3	60	47	3600	2209	2820
4	58	52	3364	2704	3016
5	75	55	5625	3025	4125
6	62	56	3844	3136	3472
7	67	45	4489	2025	3015
8	63	51	3969	2601	3213
9	70	56	4900	3136	3920
10	65	50	4225	2500	3250
11	57	45	3249	2025	2565

⁷ Arikunto, op.cit hal 213

12	64	46	4096	2116	2944
13	70	53	4900	2809	3710
14	62	39	3844	1521	2418
15	56	45	3136	2025	2520
16	62	45	3844	2025	2790
17	69	53	4761	2809	3657
18	62	50	3844	2500	3100
19	74	55	5476	3025	4070
20	66	47	4356	2209	3102
21	61	47	3721	2209	2867
22	65	44	4225	1936	2860
23	60	45	3600	2025	2700
24	58	42	3364	1764	2436
25	49	36	2401	1296	1764
26	66	46	4356	2116	3036
27	64	49	4096	2401	3136
28	73	49	5329	2401	3577
29	58	48	3364	2304	2784
30	76	55	5776	3025	4180
31	66	45	4356	2025	2970
32	64	47	4096	2209	3008
33	63	48	3969	2304	3024
34	66	44	4356	1936	2904
35	66	52	4356	2704	3432
36	62	46	3844	2116	2852
37	50	49	2500	2401	2450
38	65	45	4225	2025	2925
39	63	52	3969	2704	3276
40	56	53	3136	2809	2968
41	67	49	4489	2401	3283
42	68	46	4624	2116	3128
Jumlah	2662	2023	170180	98235	128739

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{42.128739 - (2662)(2023)}{\sqrt{(42.170180 - (2662)^2)(42.98235 - (2023)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5407038 - 5385226}{\sqrt{(7147560 - 7086244)(4125870 - 4092529)}}$$

$$r_{xy} = \frac{21812}{\sqrt{(61316)(33341)}} = \frac{21812}{\sqrt{2044336756}}$$

$$r_{xy} = \frac{21812}{45214,34}$$

$$r_{xy} = 0.482$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,482$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=42)$ yaitu 0,304 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2024.

4.2 Pembahasan Hasil penelitian

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Model Pembelajaran *Numbered Head Together* diketahui bahwa Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* tersebut adalah sebagai berikut: 1) Guru mempersiapkan rancangan pelajaran; 2) Pembentukan kelompok; 3) Perlengkapan tiap-tiap kelompok seperti LKS; 4) Mendiskusikan masalah yang guru berikan; 5) Guru memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban; dan 6) Memberikan simpulan. Dengan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* tersebut maka Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan melalui sikap siswa sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) Adanya harapan dan cita-cita akan masa depan; dan 4) Adanya penghargaan dalam belajar. Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif

antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,482$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 42$ yaitu 0,304. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,482 > 0,304$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2024. Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,483$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\square\square\square$ dan $n-2 = 40$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,483 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2024. Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 25,62 + 0,36X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 25,62 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* maka Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa akan meningkat sebesar 0,36 dari Model Pembelajaran *Numbered Head Together*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,233$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2024 adalah 23,3%. Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 12,07$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=22$ dan dk penyebut = $n-2 = 42-2 = 40$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $12,07 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2024.

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif mengacu pada belajar kelompok siswa yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru sehingga mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu atau keseluruhan penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah terhadap kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat dicapai dan dapat diketahui bahwa motivasi belajar PAK adalah daya penggerak dari dalam diri siswa untuk belajar PAK.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* yang maksimal dapat meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lintongnihuta kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2022/2024.

DAFTAR REFERENSI

- Anna Yahya, Siswandari dan Sri Sumaryati. 2013. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Akutansi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Dengan Media Kartu*, *Jupe UNS*, Vol 2, No
- Donni. 2014. *Pengembangan strategi & model pembelajaran*. Bandung. CV. Pustaka Setia
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara. 2013
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia.
- Huda. 2017. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada
- Kristianto, Paulus.Lilik. 2008. *Prinsip dan Praktetik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta. ANDI
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran*. Jakarta. Rosda Karya
- Kurniasih, I. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena
- Uno, Hamzah. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Pasaribu, Andar. 2010. *Pembinaan Warga Gereja*. Medan. CV. Mitra
- Price, J.M. 2011. *Jesus The Teacher*. Bandung. Lembaga Literatur Baptis
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. PT Kencana

- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- Shilpy. 2014. *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta. CV. Budi Utama
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. Yogyakarta. AR-Ruzz Media
- Sinamo Jansen. 2012. *Delapan Etos Keguruan*. Bandung. Bina Media Informasi
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta . Rineka Cipta
- Sudjana. 2017. *Metode Statisti*. Bandung. Tarsito¹ Sugiyono, *Op.Cit*,185
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sumardi Suryabrata. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2014. *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta. prenademedia group
- Wright, Christopher. 1995. *Hidup Sebagai Umat Allah : Etika Perjanjian Lama*. Jakarta. BPK Gunung Mulia